

## SCHIAP, COCO, DAN LAIN-LAINNYA

Selalu terjadi banyak spekulasi tentang kenyataan bahwa Coco Chanel dan Elsa Schiaparelli sepertinya bermusuhan. Terdengar kabar bahwa Chanel tidak pernah mau menyebut nama saingannya, tetapi dia menyebutnya sebagai 'Orang Italia yang membuat baju'. Chanel bahkan pernah disangka telah mengatur siasat pada sebuah pesta topeng agar saingannya tersebut terdesak kearah sebuah tempat yang penuh dengan lilin yang menyala sehingga baju Elsa terbakar. Sebaliknya terdengar kabar bahwa Elsa juga menyebut Chanel sebagai 'borjuis kecil yang membosankan', dan tidak pernah melewatkan kesempatan untuk mendemonstrasikan kelebihan intelektualnya. Tetapi sebenarnya kedua perempuan ini bergerak di lingkungan yang sama bagusnya. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya telah mencapai sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh penjahit-penjahit sebelumnya. Chanel dan Schiaparelli secara nyata bisa memasuki rumah-rumah yang paling bagus melalui pintu utama, dan juga menerima tamu-tamu dari kalangan elit sosial, sedangkan para pejabat lainnya baik sebagai pedagang baju ataupun pemasok, mereka secara normal dianggap sebagai pedagang biasa. Gosip yang jahat menyatakan bahwa Chanel bisa mencapai ketinggian ini hanya karena dia menjalani hubungan dengan orang terkaya di Inggris yaitu Duke of Westminster. Sedangkan Schiaparelli, dikarnakan latar belakangnya, pendidikannya, gaya cosmopolitannya, memudahkannya secara alamiah berhubungan dengan kalangan atas. Teman-teman yang bekerjasama dengan mereka menggunakan hasutan-hasutan untuk membangkitkan iri hati pada kedua perempuan ini dan mereka benar-benar memnfaatkannya. Kompetisi antara keduanya yang dibesar-besarkan ini mendorong mereka untuk memberikan hasil karya mereka yang terbaik. Chanel maupun Schiaparelli melakukan teknik penampilan mereka dimuka publik sebagai media kaca mata, dan mereka didukung oleh para fotografer dan jurnalis. Dengan cara ini mereka menjadi model iklan pribadi yang terbaik dan merekapun menjadikan dirinya sebagai bintang-bintang. Hal inipun mendorong mereka untuk meraih publik yang lebih luas pun ingin membeli aksesoris dan parfum-parfum mereka dan kedua perempuan ini menyadari, ini adalah suatu usaha bisnis yang besar.

Secara bersamaan, Schiaparelli dan Chanel merubah status dari couturier untuk elamanya, dengan kenyataan bahwa mereka tidak ada perbedaan satu sama lain. Mereka bukan sebagai musuh lagi seperti yang ditiupkan orang-orang Paris sebelumnya. Mereka hanyalah secara pasti

menyuguhkan posisi sebaliknya yang berlawanan. Chanel menyuguhkan keeleganan yang nyaman dan simpel, sedangkan Schiaparelli menampilkan extravaganza yang penuh warna dan semangat suatu contoh yang menggaris bawahi perbedaan yaitu: Chanel menawarkan Slack yang praktis, sedangkan Schiap merancang capri pants yang tidak diduga-duga. Dalam hal lain, Schiap menampilkan perhiasan dan plastik yang sangat modern, sementara Chanel menjepitkan brooch gaya barok yang berkelip-kelip kepadabaju jerseynya yang simpel. Barangkali tidak begitu mudah untuk memasang garis pencahayaan antara keduanya, sejauh gaya tersebut dapat diterima.

Para artis dan terndsetter pada masa itu merasa ini sukar bagi mereka. Pertemanan diantara mereka tumpang tindih, dan untuk suatu saat hampir identitas semua artis Paris dari Colette dan Cocteau sampai Picasso dan Dali, siapapun yang merasa dirinya 'sesuatu' pada tahun 1930-an Paris merasakan bahwa mereka tenggelam dalam kedua raksasa fashion tersebut.

Christian Berard, ilustrator yang terkenal, pelukis dan desainer panggung, misalnya, merancang perhiasan kostum untuk Chanel maupun Schiaparelli. Cocteau, yang telah dibantu Chanel untuk penyembuhan ketagihan obat-obatan terlarangnya.....sebaliknya, dia memberi komisi pada Coco untuk merancang kostum-kostum untuk main di panggung maupun film yang dikarang/ditulisnya sendiri, yang tidak menghasilkan keuntungan secara finansial bagi Chanel.

Lebih jauh, Chanel mensponsori banyak artis pada masa itu termasuk Balet Rusia. Setelah dia bertemu dengan imperio Sergei Diaghilev di Venice, dia menawarkan untuk membiayai pertunjukan "The Rute of Spring". Chanel juga bisa berkenalan dengan Igor Stravinsky melalui Balet Rusia, dan disitulah Igor tertarik kepada Chanel. Komposer Rusia tersebut sedang dalam kesulitan keuangan dan Chanel diberitakan telah membiayainya selama bertahun-tahun. Terlepas dari kenyataan bahwa Chanel adalah seorang yang dermawan dari lahir.

Schiap juga banyak menolong para artis dengan komisi untuk kedua desainer tersebut, hal ini tidaklah semata-mata dikarenakan banyak dana/amal. Mereka hanyalah ingin dikelilingi oleh artis-artis yang banyak dikenal pada masa mereka. Schiap mempunyai apartemen yang dikerorasi oleh Jean Michael Frank, desainer interior yang paling terkenal pada tahun 1930an, dan juga hasil karya dari Dali, Berard dan Giacometti. Dia mengundang Chanel ke pesta yang memanaskan suasana rumahnya, tetapi Coco menanggapi ruangan dimana dia berada yang begitu modern: "Dingin seperti sebuah kuburan.", katanya.

